

Kegiatan Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat Produktif Melalui Bisnis Ramah Lingkungan Bersama Fina Foundation

Didin Hadi Saputra ^{1*}, Masdani ², Apriana Asdin ³, Bambang Triaji ⁴

¹⁻⁴ Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

* didinhs@unwmataram.ac.id

Abstrak

Tujuan utama kegiatan ini adalah mendorong dan mendukung masyarakat produktif agar melakukan inovasi dalam pengembangan produk berkelanjutan, dengan kolaborasi antara Fina Foundation dan komunitas Desa Pungkang, Aikmel Lombok Timur. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup persiapan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan tindak lanjut pengabdian. Hasil temuan dari kegiatan ini mencakup peningkatan adopsi praktik bisnis ramah lingkungan, pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan, keterlibatan aktif masyarakat, dan pembentukan kemitraan yang kuat. Kesimpulan menegaskan bahwa kolaborasi ini berhasil menghasilkan inovasi dalam produk berkelanjutan, meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, dan memberikan manfaat berkelanjutan. Aspek baru dan penting dari kegiatan ini adalah kontribusi teoritis dalam memperkuat kerjasama antara organisasi nirlaba dan masyarakat lokal untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan kemandirian ekonomi yang kokoh.

Kata Kunci: *inovasi berkelanjutan, kolaborasi, ekonomi lokal*

Pendahuluan

Pada era yang semakin berkembang dan terhubung secara global, masalah terbesar yang dihadapi oleh masyarakat produktif adalah mempertahankan dan meningkatkan taraf hidup mereka tanpa merusak lingkungan sekitar (Suminar et al., 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan produk berkelanjutan dan bisnis yang ramah lingkungan sangat penting. Dalam situasi seperti ini, kerja sama antara masyarakat produktif dan organisasi nirlaba seperti Fina Foundation sangat penting (Maryana et al., 2023). Mereka dapat bekerja sama dengan menggunakan pendekatan yang berorientasi pada keberlanjutan untuk membangun model bisnis yang tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat dan tetap ramah lingkungan. Sebaliknya, sumber daya alam yang penting untuk kehidupan masyarakat produktif semakin diancam oleh degradasi lingkungan dan perubahan iklim (Mahendrawathi, et al., 2024).

Di satu sisi, masyarakat produktif menghadapi banyak masalah jika mereka tidak melakukan inovasi produk berkelanjutan. Dalam masyarakat produktif, inovasi berkelanjutan juga dapat meningkatkan akses pasar bagi produk lokal (Siahaan, 2022).

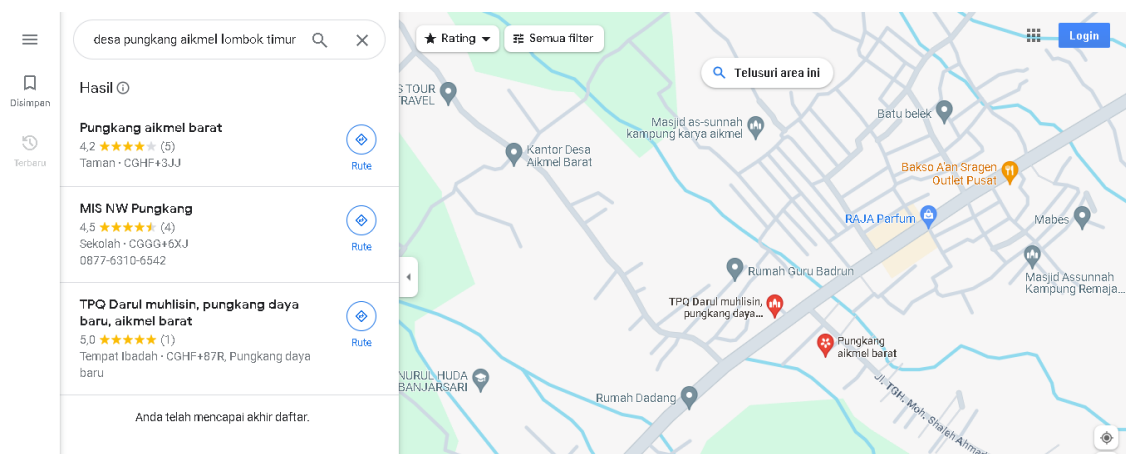
Salah satu komunitas atau perkumpulan yang menjadi sasaran atau mitra dari pengabdian kali ini adalah komunitas di Desa Pungkang, Aikmel Lombok Timur.

Kehandalan teknologi juga diperlukan dalam kegiatan pengabdian kali ini, bisnis yang ramah lingkungan berkontribusi besar pada kemandirian ekonomi masyarakat produktif (Suryawati et al., 2021). Kegiatan bisnis juga akan mempertimbangkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan selain keuntungan finansial (Fathihani, Randyantini, & Saputri, 2024). Mereka juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan mereka (Pradana & Parwati, 2023). Ini melibatkan penggunaan pendekatan menyeluruh yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat lokal dan keseimbangan ekosistem dalam jangka Panjang (Rimadias et al., 2024).

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendorong dan mendukung masyarakat produktif agar melakukan inovasi dalam pengembangan produk berkelanjutan. Kolaborasi dengan Fina Foundation bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan pengembangan komunitas di mitra sasaran serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam hal ekonomi. Manfaat dari program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat produktif dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses ke sumber daya (Waqfin, et al., 2021). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sehingga mereka dapat mengelola usaha mereka secara efisien dan berkelanjutan. Masyarakat produktif juga akan mendapat manfaat dari kegiatan ini dalam bentuk peningkatan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan (Fathihani, Randyantini, & Saputri, 2024).

Metode Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan pengabdian di Desa Pungkang Kecamatan Aikmel Lombok Timur, sesuai dengan maps atau denah di bawah ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Khalayak sasaran atau Mitra Kegiatan kali adalah komunitas pemuda TPQ Desa Pungkang Barat Aikmel ombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB). Metode Pengabdian dilakukan sebagai berikut : proses ini melibatkan berbagai tahapan yang dimulai dari

persiapan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, demonstrasi, hingga tindak lanjut pengabdian.

Persiapan

Persiapan ini meliputi identifikasi masalah ekonomi dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat produktif di wilayah tertentu, analisis kebutuhan, serta perumusan tujuan yang jelas. Fina Foundation bekerja sama dengan para ahli dan pemangku kepentingan lokal untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk merancang program pengabdian yang efektif dan relevan.



Gambar 2. *Rapat tahap persiapan dengan mitra dan perwakilan komunitas sasaran*

Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya inovasi produk berkelanjutan dan bisnis ramah lingkungan. Tim pengabdi menyampaikan informasi mengenai konsep keberlanjutan, manfaatnya bagi ekonomi dan lingkungan, serta langkah-langkah praktis untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan

Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan produk berkelanjutan dan menjalankan bisnis ramah lingkungan. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan produk, manajemen bisnis, hingga praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pendampingan

Selain penyuluhan dan pelatihan, pendampingan juga dilakukan untuk memberikan dukungan langsung kepada masyarakat dalam mengimplementasikan konsep-konsep yang telah dipelajari. Tim dari Fina Foundation dan mitra lokal memberikan pendampingan secara individual atau kelompok kepada para pelaku usaha dalam merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis berkelanjutan yang sesuai dengan

kebutuhan dan potensi lokal. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan kesuksesan implementasi program serta meningkatkan kemampuan adaptasi masyarakat terhadap perubahan.

Tindak Lanjut Pengabdian

Setelah selesai melalui semua tahapan sebelumnya, penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap implementasi program serta dampak yang telah dicapai. Fina Foundation dan mitra lokal bekerja sama untuk mengevaluasi keberhasilan program, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta merencanakan langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dari upaya pengabdian ini.

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini diukur melalui beberapa aspek yang mencerminkan dampak positif dari program tersebut terhadap masyarakat dan lingkungan, yakni :

- a. Tingkat adopsi praktik bisnis ramah lingkungan yang meningkat di kalangan masyarakat produktif setempat menjadi indikator utama keberhasilan, mencerminkan kesadaran dan implementasi konsep keberlanjutan dalam aktivitas ekonomi mereka.
- b. Pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan, tercermin dari peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat produktif, menjadi indikator yang jelas tentang efektivitas program dalam mendukung kemandirian ekonomi mereka.
- c. Keterlibatan aktif dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian, serta kesediaan mereka untuk mengadopsi perubahan menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, mencerminkan tingkat penerimaan dan dukungan terhadap program.
- d. Pembentukan kemitraan yang kuat antara Fina Foundation, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung inovasi dan keberlanjutan, menjadi indikator penting tentang kelangsungan dan dampak jangka panjang dari program tersebut.

Metode Evaluasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah mengumpulkan data tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait dengan praktik bisnis ramah lingkungan dan konsep keberlanjutan. Selanjutnya adalah observasi lapangan dilakukan untuk mengamati langsung implementasi program dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Observasi ini membantu dalam memvalidasi data dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program.

Hasil dan Pembahasan

Melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang intensif, masyarakat telah mampu memahami dan mengimplementasikan konsep keberlanjutan dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi mereka. Mereka mulai menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, mengurangi limbah produksi, dan mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Adopsi praktik bisnis ramah lingkungan telah berdampak langsung pada peningkatan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan oleh masyarakat. Produk-produk yang diproduksi menjadi lebih berkualitas, ramah lingkungan, dan sesuai dengan standar

keberlanjutan. Hal ini meningkatkan daya saing produk lokal di pasar, serta memberikan nilai tambah bagi konsumen yang semakin sadar akan pentingnya lingkungan.

Salah satu hasil yang paling penting dari kegiatan ini adalah pelestarian lingkungan. Melalui praktik bisnis ramah lingkungan, masyarakat berhasil mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan seperti polusi air dan udara, serta degradasi tanah. Mereka juga aktif dalam melakukan kegiatan restorasi lingkungan, seperti penanaman kembali hutan dan rehabilitasi lahan yang terdegradasi. Hal ini berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam dan menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Hasil lain dari kegiatan ini adalah pembentukan jaringan dan kolaborasi antara Fina Foundation, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman, serta memperluas akses masyarakat lokal terhadap sumber daya dan peluang yang lebih besar. Hal ini memperkuat kerjasama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat produktif di wilayah tersebut.



Gambar 3. *Penyuluhan dan penguatan kolaborasi mitra*

Inovasi dalam produk berkelanjutan memiliki peran krusial dalam menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Produk-produk inovatif yang mempertimbangkan dampak lingkungan dari siklus hidupnya dapat membantu mengurangi jejak ekologis sambil meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, inovasi juga dapat memperluas akses pasar bagi produk-produk lokal dan menciptakan nilai tambah dari sumber daya lokal yang ada.

Bisnis ramah lingkungan juga memainkan peran penting dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan fokus pada praktik bisnis yang bertanggung

jawab secara lingkungan, bisnis-bisnis ini membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Praktik bisnis yang bertanggung jawab termasuk penggunaan sumber daya secara efisien, penggunaan energi terbarukan, dan manajemen limbah yang berkelanjutan.

Kolaborasi antara Fina Foundation dan masyarakat lokal merupakan langkah penting dalam mendorong inovasi produk berkelanjutan dan bisnis ramah lingkungan. Fina Foundation dapat memberikan pendampingan, pelatihan, dan sumber daya lainnya kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha yang berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sambil menjaga kelestarian lingkungan.

Diharapkan hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, serta pelestarian lingkungan di wilayah tersebut. Manfaat yang diharapkan meliputi meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang keberlanjutan, terciptanya model bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta terciptanya kemitraan yang kuat antara Fina Foundation, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan inovasi dalam produk berkelanjutan dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat produktif melalui bisnis ramah lingkungan. Dengan kolaborasi antara Fina Foundation dan masyarakat lokal, tercipta model bisnis yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat antara lain peningkatan pendapatan, kesadaran lingkungan, dan penguatan kapasitas dalam mengelola bisnis secara bertanggung jawab. Kontribusi teoritis dari kegiatan ini adalah terus berkolaborasi antara organisasi nirlaba dan masyarakat lokal dapat menjadi motor penggerak dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan kemandirian ekonomi yang kokoh. Melalui implementasi praktik bisnis ramah lingkungan, konsep keberlanjutan menjadi lebih konkret dan terukur dalam konteks pengembangan ekonomi lokal. Ditingkat selanjutnya, mitra dan tim pengabdian akan lebih lanjut meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta untuk memperluas jangkauan dan dampak program. Kolaborasi yang kuat dapat memberikan akses ke sumber daya tambahan, serta meningkatkan keberlanjutan program dalam jangka panjang.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fina Foundation atas dukungan dan kolaborasi yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Fina Foundation, pencapaian dan dampak positif yang kami raih dalam program pengabdian ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada tim pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang telah turut berperan dalam kesuksesan program ini. Kolaborasi

yang erat antara Fina Foundation, lembaga mitra, dan masyarakat lokal telah menciptakan lingkungan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa sinergi ini telah memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan ekonomi dan lingkungan di wilayah yang dilayani. Kami meyakini bahwa sinergi yang terjalin dengan baik ini tidak hanya memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi, tetapi juga pada lingkungan di wilayah yang dilayani. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sebuah upaya untuk memperbaiki kondisi saat ini, tetapi juga merupakan langkah menuju pembangunan yang berkelanjutan dan berdaya guna bagi masyarakat.

Referensi

- Fathihani, F., Randyantini, V., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Model Bisnis Hijau UMKM Dalam Mendorong Transformasi Ekonomi Hijau. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 361–367.
- Mahendrawathi, E.R., Febrianti, N. A. ., Daffa, B. R. ., Amalia, S., Muhammad, G. ., Nurkasanah, I., Suryani, E., Mudjahidin, & Wibisono, A. (2023). Pengembangan Bisnis Digital Terpadu untuk UMKM dengan Eco-Friendly Product sebagai Akselerasi Green Economy. *Sewagati*, 8(1), 1164–1172.
<https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.804>
- Maryana, M., Nisfia, L., & Amrullah, N. A. (2023). Jurnal Bina Desa Pelatihan Ecoprint Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Rangka Penguatan Nilai-Nilai Pancasila pada Masyarakat Desa Ngadirejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. *Jurnal Bina Desa*, 5(3), 318–327.
- Pradana, B. I., & Parwati, K. Y. (2023). Pembinaan Minat Wirausaha Berbasis Green Business Bagi Masyarakat Kota Malang. *Sarwahita*, 20, 341–350.
<https://doi.org/10.21009/sarwahita.20k.10>
- Rimadias, S., Sadikin, D. S., Budhijana, R. B., & Ardianto, F. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Sinergi Praktik Ramah Lingkungan dan Pemasaran Digital pada Usaha Warung Makan Mbokcentil. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(1), 140–151.
- Siahaan, M. (2022). Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Srimur, Tambun. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 106–121.
- Suminar, T., Raharjo, T. J., Siswanto, Y., Aslikhah, A., & Watianur, L. M. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Home Industry Ramah Lingkungan pada Wisata Kampung Jawi Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 03(June), 283–290.
- Suryawati, B. N., Wardani, L., & Muttaqillah, M. (2021). Legalisasi Bentuk Kelompok Usaha Untuk Peningkatan Produksi Olahan Bambu di Dusun Koloh Brora Desa Menggala Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 73.
<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3282>
- Waqfin, M. S. I., Komari, M., Andriani, R., & Muhibuddin, A. (2021). Strategi Branding untuk Membangun Identitas Brand dalam Meningkatkan Pemasaran di Desa Bandarkedungmulyo Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–5.